

## ABSTRAK

Sri Mulyani (2020). Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Laporan Tugas Akhir, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Nia Khusniati, M., M.Kep, (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, M.Kep.

Diabetes Mellitus adalah penyakit gangguan metabolik yang terjadi akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksinya secara efektif sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah yang dikenal dengan istilah hiperglikemi. Data dari bidang pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2017 didapatkan bahwa penyakit DM berada pada peringkat ke-2 setelah Hipertensi dari 10 besar kunjungan kasus penyakit tidak menular di Puskesmas se Kota Pekanbaru tahun 2017 dengan jumlah 13.006 orang dimana Puskesmas Harapan Raya berada pada peringkat kedua untuk jumlah kunjungan penderita DM dengan jumlah kunjungan 1744 orang dari 10 penyakit terbesar tahun 2017. Tujuan Penulisan Laporan Tugas ini mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Diabetes Mellitus Tipe II. Laporan tugas akhir ini menggunakan metode proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 12 - 18 April 2020. Data hasil yang di dapatkan pada Ny. S yaitu: klien mengatakan kakinya kesemutan terutama saat setelah duduk bersila atau berdiri dalam waktu yang lama, klien mengatakan sering menggaruk kedua kakinya sehingga pada bagian ujung jari terdapat luka lecet kemerahan, tidak terasa sakit jika kakinya tersandung benda, sakit pada kaki kanan dan kirinya, sulit untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti berjalan, merasa lemah dan letih setelah beraktivitas, kram pada pergelangan kaki, badan lemas dan kesemutan, saat tersandung klien tidak merasakan apa-apa, mata kanan dan kirinya kabur, sering ke kamar mandi BAK pada malam hari setiap 2 jam sekali, kurang memahami tentang penyakitnya. Setelah dilakukan pengkajian diagnosa yang muncul ada empat yaitu: kerusakan integritas kulit berhubungan dengan adanya luka pada kaki, Mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan fungsi kekuatan otot, Resiko jatuh berhubungan dengan gangguan penglihatan, dan Defisit kurang pengetahuan berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi. Dari keempat diagnosa semuanya teratasi dan dilanjutkan oleh perawat yang ada di Puskesmas Harapan Raya. Oleh karena itu, kerjasama antara tim kesehatan dengan pasien dan keluarga pasien sangat diperlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode komunikasi terapeutik agar dapat mendorong pasien dan keluarga dalam menerapkan Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Tanda dan Gejala, Insulin, Asuhan Keperawatan.

## ABSTRACT

Sri Mulyani (2020). Nursing care of Mrs. S with Diabetes Mellitus Type II in Harapan Raya Public Health Center of Pekanbaru. Final task report, nursing study Program, Department of Nursing, Polytechnic health Kemenkes Riau. Mentor (I) Ns. Nia Khusniati, M., M. Kep, (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, M. Kep.

Diabetes Mellitus is a disease of metabolic disorder that occurs due to the pancreas that does not produce enough insulin or the body can not effectively use the produced insulin, resulting in an increase in the concentration of glucose in the blood or known as Hyperglycemia. According to the data from Dinas Kesehatan Pekanbaru, in 2017 Diabetes Mellitus is at the second place after hypertension from the 10 most cases of non-communicable disease in all Puskesmas of Pekanbaru city with 13,006 cases where Harapan Raya Public Health Center is at the second place from all Puskesmas with 1744 cases. The purpose of writing this report is to get an overview of nursing care in patients with Diabetes Mellitus type II. This report uses a nursing process method which includes the assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation and nursing evaluation conducted on April 12 to 18, 2020. Based on result from the observation to Mrs. S: client said that her legs needle especially after sit in a cross-legged or stand up for too long, the client said she often have to scratch both legs so it becomes reddish, feel no pain if the legs stumble on something, pain on the right and left legs, difficult to do daily activities such as walking, tired, eyes blurred, has to pee in every 2 hours, and less understanding about the illness. After the analysis, four diagnostics are concluded: damage of the skin related to the wound in the legs, physical mobility issue related to the decreased function of muscle strength, risk of falling related to the vision impairment, and lack of knowledge related to the less exposure of information. All those diagnostics has been managed really well and now handled by Nurses in Harapan Raya Public Health Center Pekanbaru. Therefore, the cooperation between the health team, patients and family of the patient is indispensable for the success of nursing care. In this case, the author uses therapeutic communication methods in order to encourage patients and families in applying nursing care in patients with Diabetes Mellitus type II.

Keywords: Diabetes Mellitus, signs and symptoms, Insulin, nursing care.